

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Kisah Harut dan Marut** Dalam Al-Quran (Telaah **Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani** atas Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 102). Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan kepada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipanya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai peraturan yang berlaku.

Serang, 26 juni 2021

Materai 10000

Tomi Hitami
NIM 161320104

ABSTRAK

Nama: Tomi Hitami, NIM: 161320104, Judul Skripsi: **Kisah Harut dan Marut Dalam Al-Qur'an (Telaah Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani atas Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 102) dalam Tafsir Murohul Labid An-Nawawi Karya Syekh Muhammad Nawawi al-Jawi)**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Usuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H/2021 M.

Masalah pada saat ini, mengenai sosok Harut Marut di dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 102 masih simpang siur apakah keduanya wujud malaikat ataukah manusia. Di dalam kitab tafsir Maroh Labid dijelaskan terdapat dua bacaan atau qiraah yang mempengaruhi wujud dari keduanya malaikat atau manusia. Dalam sejarah dinyatakan dari kedua malaikat yang diceritakan di dalam Al-Qur'an keduanya diturunkan di muka bumi untuk memutarbalikan isu yang negativ pada zaman nabi Sulaiman yang marak ilmu sihir pada waktu itu, padahal sudah jelas bahwa beliau adalah seorang nabi berhak akan diberi kemukjizatan. Maka dari itu timbul lah pertanyaan siapakah sosok keduanya yang diceritakan dalam al-Qur'an ini.

Berdasarkan latar belakang yang saya tulis di atas, maka dari itu rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: *Pertama* bagaimana al-Qur'an bicara tentang Harut-Marut? *Kedua* bagaimana pandangan Syekh Nawawi tentang Harut-Marut? *Ketiga* bagaimana Ibrah yang bisa diambil dari kisah sihir menurut Syekh Nawawi? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: *Pertama* mengetahui kisah Harut-Marut dalam al-Qur'an. *Kedua* mengetahui penjelasan penafsiran Syekh Nawawi tentang Harut-Marut. *Ketiga* mengetahui Ibrah yang terkandung dalam Qur'an surah al-Baqarah ayat 102.

Dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi, selanjutnya data dianalisa dengan metode Tahlili, yaitu metode penafsiran al-Qur'an dengan cara menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dari berbagai aspek yang terkandung di dalam ayat yang ditafsirkan serta menjelaskan maksud yang terkandung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: sosok Harut-Marut terdapat dua qiraat, apabila kata *malakaini* dibaca fathah keduanya adalah malaikat, sebaliknya apabila dibaca kasrah kata *malikaini* keduanya adalah manusia. Di dalam Tafsir Marah Labid Syekh Nawawi menyimpulkan hukum sihir di masa nabi Sulaiman adalah hal yang dilarang belajar dan mengamalkan, berbeda di masa nabi Muhammad diperbolehkan dengan niat untuk menjaga supaya tidak terkena sihir, dan hukum nya makruh bagi seseorang yang tidak belajar ilmu sihir.

ABSTRACT

Name: Tomi Hitami, NIM: 161320104, Thesis Title: The Story of Harut and Marut in the al-Quran (A Study of Sheikh Nawawi Al-Bantani Interpretation of the Qur'an Surah Al-Baqarah Verse 102) in the interpretation Murohul Labid An-Nawawi by Sheikh Muhammad Nawawi al-Jawi), Department of Al-Quran and Tafsir, Faculty of Usuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1442 H/2021 M.

The problem at this time, regarding the figures of Harut and Marut in the Qur'an Surah Al-Baqarah verse 102 is still confusing whether they are both angels or humans. In the book of interpretation of maroh labid, it is explained that there are two reading or qiraah that affect the form of both angels or humans. In history, it is stated from the two angels who are told in the Qur'an that both of them were sent down on earth to distort negative issues in the era of the kingdom of the prophet Sulaiman which was rampant in witchcraft at that time, even though it was clear that he was a prophet who had the right to be given a miracle. Therefore, the question arises who is the figure of the two described in the Qur'an.

Based on the background I wrote above, therefore the formulation of the problem in this skripsi is: First, how does the Qur'an talk about Harut-Marut? Second, what is Syekh Nawawi's view of Harut-Marut? Third, how can wisdom be taken from the story of magic according to Syekh Nawawi? The objectives of this.

In this skripsi using library research methods, namely collecting data and information with the help of various materials then the data is analyzed using the Tahlili method of interpreting the Qur'an by explaining the verses of the Qur'an from various aspects contained in the verse that is interpreted and explains the meaning contained.

Based on the research conducted, it can be concluded that: the figure of Harut-Marut has two qiraat, when the word two angels is read as fathah both are angel, on the contrary if the word two angel is read kasrah both are human. In Tafsir Marah Labid Syekh Nawawi concludes that the law of magic during the time of the prophet Muhammad SAW. it was allowed with the intention to keep from being exposed to magic, and the law was makruh for the people. Someone who doesn't study witchcraft.

صورة تجريدة

الإسم: طامي هيتمي, رقم التسجيل: ١٠٤٠١٣٢٠١٦١, عنوان الرسالة: قصة هاروت وماروت في القرآن (دراسة تفسيرالشيخ نواوي البنتاني لسورة القرآن سورة البقرة ١٠٢) في تفسيرمراح لبليد.النوي للشيخ محمد نواوي الحوي)قسم القرآن والتفسيربكلية أصول الدين وأدب عين السلطان مولاناحسن الدين بانتن سنة ١٤٤٢هـ / ٢٠٢١ م.

لا تزال المشكلة في هذا الوقت فيما يتعلف بشخصيةهاروت وماروت في القرآن سورةالبقرة الآية ١٠٢ محيرة سواء كان كلاهما ملائكة أم بشر. وفي كتاب التفسيرمراح لبليد، أوضح أن هناك قرنيين أوقراءات تؤثران في شكل الملائكة أوالبسر. يذكرالتراح عن الملكين المذكرين في القرآن أن كلاهما قندزل على الأرض لتحريف الأمور السلبيه في زمن النبي سليمان، ولتي كانت منتشرة في السحرفي ذلك الوقت، رغم أن كان من الواضح أنه النبي له الحق في أن يعطى معجزة، لذلك فإن السؤال الذي يطرح نفسه هو من هو شخصية الإثنين الموصوفين في القرآن.

بناء على الخليفة التي كانتبها أعلاه، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: أولاً، كيف يتحدث القرآن عن هاروت وماروت؟ ثانياً ماهورأى الشيخ النواوي في هاروت وماروت؟ ثالثاً، كيف يمكن أن تأخذعبارة من قصة السحر عند الشخ النواوي؟ أهداف هذه الرسالة: أولاً: معرفة قصة هاروت وماروت في القرآن. ثانياً: معرفة تفسيرالشيخ النواوي إلى هاروت وماروت. ثالثاً: معرفة عبارة التي وردت في القرآن سورةالبقرة آية ١٠٢

في هذه الأطروحة باستخدام أساليب البحث في المكتبات، وهي جمع البيانات والمعلومات بمساعدة مواد مختلفة، ثم يتم تحليل البيانات بطريقة التحليلي وهي طريقة تفسيرالقرآن من مختلف الجوانب الواردة في الآية المفسرة وشره المعنى الورد.

وبناء على البحث الذي تم إجراؤه، يمكن إستنتاج أن: صورةهاروت وماروت لها قيرتان، عند قرة كلمة ملكين على أنها فتح، كلاهما ملائكة، ومن ناحية أخرى عند قرة الكسرة فإن كلمة ملكين هي إنسان. ففي تفسيرمراح لبليد خالص شيخ نواوي إلى أن شريعة السحرفي زمن النبي سليمان كان يحرم تعلمها وممارستها على عكسى زمن النبي محمد عليه سلام، أجاز بقصد عدم التعرض للسحر، وكان القانون مكروه لمن لا يدرس السحر

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fenom konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal tunggal atau monoton dan vokal rankap atau diftong.

- a. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrar</i>	I	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	U

- b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lam lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a Dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	— a	a dan garis diatas

ي	<i>Kasrah dan ya</i>	—i—	i dan garis diatas
و	<i>Dhammah dan wau</i>	—u—	u dan garis diatas

4. Kata Sandang

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Namun dalam transliterasi kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyah*.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *Assunnah An-Nabawiyyah*: اَلْاَسُنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh: *Khoirul al-Bariyyah*

Baik diikuti oleh huruf *Syamsiyah* atau huruf *Qamariyah* kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

5. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof (‘) namun hanya terletak ditengah dan akhir kata. Bila mana hamzah tersebut terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karna didalam bahasa Arab berupa alif

6. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) huruf yang diberi tanda syaddah. Contoh: *iyyaaka*: اياك

7. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim misalnya *hadits*, *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus di transliterasikan secara utuh. Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata al-Qur'an, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arab nya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian teks Arab. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

bismillaahirrahmaanirrahiim atau *bism allah ar-rahmaan ar-rahiim*.

8. *Ta Marbutah (ة)*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah hidup yang berharkat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /ta/. Contoh: *fahuwa fii 'ishatir raa*: فهو في

عَيْشَةٍ رَّاءٍ

b. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah mati atau mendapar harakat sukun transliterasinya adalah /h/

Contoh: *Fa-ummuhu haawiyah* فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*., serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasi ha (h), tetapi bila di satukan (washal) maka *ta marbutah* tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ.

Akan tetapi bila disambung menjadi As-Sunnatun Nabawiyyah.

9. Lafaz Al-Jalalah (الله)

Kata ‘Allah’ yang di dahului partikel seperti huruf *jer* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Contoh: *dinullah*: دِينُ اللَّهِ

Adapun *ta marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafadz al-jalalah ditransliterasi dengan huruf (t). contoh: *hum fii ramatillah*: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

رحمة الله

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam system dalam tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan umum bahasa Indonesia. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (nama tempat bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata

sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	:Nota Dinas	Kepada Yth
Perihal	:Eksemplar	Dekan Fak. Usuluddin dan Adab
Lampiran	:Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama : Tomi Hitami NIM : 16132010** dengan judul skripsi: *Kisah Harut dan Marut dalam Al-Qur’an (Telaah Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani atas Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 102 dalam Tafsir Marah Labid)* dapat diajukan dalam siding Munaqasah pada Fakultas Usuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur’an dan tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Serang, 5 Juli 2021

Pembimbing I

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A

NIP :197304201999031001

Pembimbing II

Dr. Safiin Mansur M. Ag

NIP:196401081998031001

KISAH HARUT DAN MARUT DALAM AL-QUR'AN
(Telaah Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani atas Qur'an Surat Al-
Baqarah Ayat 102 Dalam Tafsir Marah Labid)

Oleh:

TOMI HITAMI
NIM: 161320104

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al Ayubi M.A.
NIP: 197304201999031001

Dr. Safiin MA.g
NIP. 196401081998031001

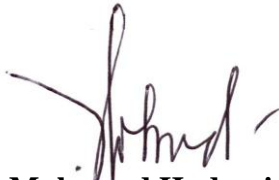
Mengetahui

Dekan

Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Muhamad Hudaeri. M.Ag.
NIP. 197109031999031007



Dr. H. Badrudin. M.Ag.
NIP. 1975040520090111014

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Tommi Hitami** NIM: **161320104** yang berjudul **Kisah Harut dan Marut** dalam Al-Qur'an (Telaah **Penafsiran Syekh Nawawi AL-Bantani** atas Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 102 dalam **Tafsir Marah Labid**), telaah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 25 Oktober 2021. skripsi ini telah terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Fakultas Usuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 25 Oktober 2021

Sidang Munaqasah

Ketua Merangkap Anggota



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP. 197507152000031004

Skretariat Merangkap

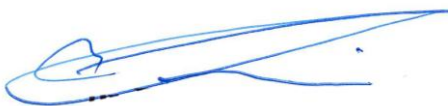


Mus'idul Millah M.A

NIP. 198808222019031007

Anggota

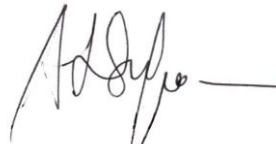
Penguji I



Dr. H. Badrudin, M. Ag Agus

NIP. 197504052009011014

Penguji II



Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I

NIP. 197708172009011013

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi M.A

NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Dr. Safiin MA.g

NIP. 196401081998031001

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Bapak dan Emak, keluarga sanak saudara yang senantiasa terus memberikan dukungan dan doa.

Untuk guru-guruku yang telah memberikan jasanya selama ini dalam membina dan membimbing, bapak dan ibu dosen, kakak pembina dan juga teman-teman seperjuangan.

MOTTO

وعس ان تكرهوا شيئاً وهو خير لكم، وعس ان
تحبوا شيئاً وهو شر لكم، والله يعلم وانتم لا تعلمون

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal
ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula
kamu menyukai sesuatu padahal ia amat
buruk bagimu, Allah mengetahui sedang
kamu tidak mengetahui”. (Q.S Al-Baqarah
ayat 216)*

التأخر في الوصول خير من عدم الوصول

*“Terlambat lebih baik dari pada tidak sampai
sama sekali”. (mahfudat)*

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Tomi Hitami
NIM : 161320104
Tempat/Tanggal Lahir : KP. Gempol Kelurahan Pelamunan
Kecamatan Kramatatu Kabupaten
Serang
Anak Ke : I (Satu)
Saudara : (Lima Bersaudara)
Orang Tua : Ayah : Kasman
: Ibu : Sakdiyah
Email : tomihitam010897@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Gempol : 2003-2009
2. SMP PGRI : 2009-2012
3. MA AL-MIZAN : 2012-2015
4. UIN SMH BANTEN : 2016-2021

Riwayat Organisasi

2008-2010 : Kaderisasi Kepramukaan SDN Gempol
2011 : Kaderisasi Kepramukaan SMP PGRI
2012 : Kaderisasi Bola Futsal SMP PGRI
2013 : Kaderisasi Bola Voli Ponpes Al-Mizan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang menguasai alam semesta. Tidak ada kebencian kecuali bagi orang-orang yang dzolim. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada suri tauladan makhluk ciptaan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW. Serta kepada keluarga-Nya para sahabat dan semua umat-Nya. Amiin.....

Skripsi berjudul *Kisah Harut dan Marut* dalam Al-Qur'an (Telaah Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani atas Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 102 dalam *Tafsir Marah Labid*), yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Usuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Imam, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mufrodi Mawardi, Lc. M.A sebagai Dekan, ketua Fakultas Usuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten dosen yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A dan Dr. Afiin M.Ag yang telah memberikan bimbingan kepada penulisan sejak awal sampai skripsi ini selesai.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh bagian Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan ini hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Segenap rekan-rekan yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini. Tidak lepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berdo'a kepada Allah semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang sebanyak-banyaknya disisi Allah. Amiin.

Serang, 29 Oktober 2021

Penulis

Tomi Hitami

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
NOTA DINAS	xii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	xiii
LEMBAR PENGESAHAN.....	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
MOTTO.....	xvi
RIWAYAT HIDUP	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Pemikiran	6
F. Metode Penelitian.....	15
G. KAJIAN PUSTAKA.....	18
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	20
BAB II KISAH-KISAH DALAM AL-QURAN.....	22
A. Landasan Teori Kisah Dalam Al-Qur'an.....	22
B. Fungsi Kisah Dalam Al-Quran	37
C. Macam-Macam Kisah Al-Qur-an	45

D. Pandangan Ulama Tentang Harut dan Marut	54
BAB III BIOGRAFI SYEKH NAWAWI AL-BANTANI.....	65
A. Biografi Intelektual Syekh Nawawi Al-Bantani	65
B. Riwayat Hidup Syekh Nawawi Al-Bantani	70
C. Aktivitas Sosial Syekh Nawawi Al-Bantani.....	76
D. Penulisan Tafsir Marah Labid Syekh Nawawi.....	79
E. Karya Tulis Syekh Nawawi Al-Bantani.....	87
BAB IV PENAFSIRAN SYEKH NAWAWI TENTANG HARUT-	
MARUT QS. AL-BAQARAH AYAT 102	90
A. Ayat Al-Qur'an Tentang Harut-Marut.....	90
B. Penafsiran Syekh Nawawi terhadap QS. Al-Baqarah Ayat 102 Tentang Kisah Harut Dan Marut	105
C. Analisis Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani	115
D. Ibrah Kisah Harut dan Marut Perspektif Syekh Nawawi dalam Tafsir Marah Labid.....	123
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	